

Literasi Penggerak Merdeka Belajar

Oleh Yoseph Nai Helly

Abstract

Literasi telah membawa kemajuan yang sangat pesat pada sebuah bangsa, terlepas dari bangsa besar atau bangsa kecil. Sejarah membuktikan bahwa setiap bangsa yang menguasai literasi akan menjadi penggerak pengetahuan bagi bangsa itu sendiri maupun bangsa lain yang masih hidup dalam kegelapan. Literasi yang telah dikuasai oleh setiap orang membuat orang-orang dalam bangsa itu akan terus bergerak mendiseminasikan berbagai hal berkaitan dengan kemajuan pengetahuan yang terus saja berkembang dari waktu-waktu. Mereka yang telah menyadari betapa pentingnya berliterasi memetik manfaatnya ketika tiba saatnya bahwa umat manusia harus meninggalkan fase sebelumnya yang penuh dengan manual dan berubah menuju era teknologi yang semakin maju dan pesat.

Tidak akan mungkin kita mengalami kemajuan atau peningkatan peradaban menuju yang lebih baik jika kita tidak mengetahui banyak hal berkaitan dengan literasi. Literasi tidak hanya tentang masalah membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan lebih jauh yaitu tentang memahami dan memaknai bahan yang telah kita baca, menguasai betul setiap permasalahan yang kita hadapi dan menyelesaikannya serta selanjutnya kita menuliskan melalui tulisan-tulisan yang dapat memberikan pengetahuan kepada orang lain, mengerti angka-angka yang dapat kita hitung dengan tujuan tertentu untuk kebaikan diri kita maupun banyak orang di sekitar kita bahkan di dunia.

Merdeka belajar yang sudah digaungkan oleh pemerintah melalui Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah memasuki tahun selanjutnya sejak tahun 2019 yang lampau. Merdeka belajar merupakan ide yang muncul sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang menimpa dunia pada tiga

tahun terakhir yaitu pandemi Covid-19. Peristiwa pandemi Covid-19 memunculkan ide sangat baik dari para pemangku jabatan tinggi pemerintah untuk membantu para guru dan murid untuk terus belajar dengan bebas, di mana saja tanpa batas waktu maupun ruang tertentu.

Guru, murid, dan orangtua tidak perlu khawatir lagi tentang proses belajar anak-anak bangsa. Generasi masa depan tetap belajar melalui media-media yang telah disediakan melalui internet sebagai salah satu kekuatan di zaman teknologi.

Dalam pidato Hari Pendidikan pada tanggal 2 Mei 2022, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengatakan bahwa kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di lebih dari 140 ribu satuan Pendidikan di seluruh Indonesia. Sudah ratusan ribu anak-anak Indonesia menempuh pelajaran secara merdeka dan sangat menyenangkan.

Apa yang telah diimpikan selama ini untuk dapat melihat dunia luar yang lebih baik dan luas, telah terbukti dan internetlah yang merealisasikan mimpi merdeka untuk belajar secara merdeka. Anak-anak kita juga tidak perlu khawatir tentang tes kelulusan karena assesmen Nasional yang dilakukan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sebab asesmen itu bukanlah bentuk hukuman bagi murid dan guru melainkan hanyalah sebuah refleksi agar para guru terus belajar dan meningkatkan kemampuan yang lebih, supaya pendidikan kita berkualitas.

Dalam teks Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, pembukaan alinea keempat berbunyi "... Mencerdaskan kehidupan bangsa". Berbagai cara dapat dilakukan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tak penting dalam keadaan atau situasi apa pun harus ditemukan cara untuk tetap menjalankan berbagai kegiatan dalam mengisi pembangunan yaitu pembangunan manusia Indonesia yang cerdas dan pandai untuk menopang negara dalam perjalanan selanjutnya.

Pasal 31 (1) mengatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Artinya tidak ada pengecualian bagi setiap warga negara untuk mendapatkan pengajaran yang layak dan sesuai. Negara menjamin semua warga negara untuk belajar, baik secara bebas maupun secara terstruktur.

Sedangkan dalam pasal 31 (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang. Sampai saat ini, system pengajaran nasional kita masih terus berubah dan berkembang mengikuti para pemimpinnya. Belum ada suatu sistem pengajaran yang sangat mengikat semua pihak, sehingga setiap perubahan pemimpin pun

harus mengikuti sistem peraturan tersebut yang sudah dibuat baku secara nasional.

Perkembangan literasi masyarakat yang dikembangkan dan digerakkan oleh berbagai komunitas masyarakat maupun lembaga-lembaga pemerintah telah berhasil merasuk hingga pedalaman kampung-kampung, baik di kota maupun di pedesaan. Bukan saja kota dan kampung, melainkan orang-orang yang tinggal di kota sampai di kampung.

Betapa pentingnya literasi bagi masyarakat terutama di era teknologi maju saat ini. Masyarakat telah dibantu oleh teknologi melalui smartphone serta fasilitas internet yang semakin mudah untuk dapat mengetahui berbagai hal tentang kehidupan serta dapat mengubah hidup menjadi lebih baik dan lebih maju.

Merdeka belajar akan berhasil dengan mudah apabila literasi sudah mandarah daging dalam diri setiap orang yang ada di negeri yang kaya raya ini. Merdeka belajar membuat setiap orang memiliki opsi pilihan untuk belajar tentang apa saja yang diinginkan, serta memiliki tujuan untuk mengubah diri menuju kehidupan yang lebih baik. Setiap orang tidak lagi dikekang dengan paksa untuk belajar melainkan atas keinginannya sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan ilmu yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun orang lain di sekitarnya.

Masalah merdeka belajar tidak hanya di khususkan bagi anak-anak sekolah baik sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi melainkan merambah berbagai elemen masyarakat secara menyeluruh. Setiap orang yang memiliki sarana prasarana teknologi hendaknya digunakan dengan bijaksana untuk menambah pengetahuan dan ilmunya agar mengubah hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.